

TESIS

**REHABILITASI SOSIAL TERHADAP ANAK SEBAGAI
PENYALAH GUNA NARKOTIKA DI KABUPATEN SANGGAU**



VALERIA REZHA PAHLEVI

No. Mhs.: 175202702/PS/MIH

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2019



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANAP
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

PERSETUJUAN TESIS

Nama : Valeria Rezha Pahlevi
Nomor Mahasiswa : 175202702/PS/MIH
Konsentrasi : Litigasi
Judul Tesis : **Rehabilitasi Sosial Terhadap Anak Sebagai Penyalah Guna Narkotika Di Kabupaten Sanggau**

Nama Pembimbing

Tanggal

Tanda-tangan

Prof. Dr. Dra. MG. Endang S., S.H., M.Hum.

16 Mei 2019

Dr. Anny Retnowati, S.H., M.Hum.

16 Mei 2019



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

PENGESAHAN UJIAN TESIS

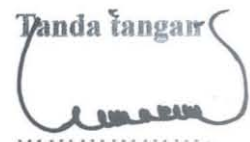

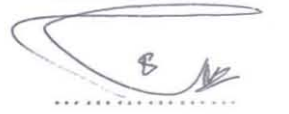
Nama : Valeria Rezha Pahlevi
Nomor Mahasiswa : 175202702/PS/MIH
Konsentrasi : Litigasi
Judul Tesis : **Rehabilitasi Sosial Terhadap Anak Sebagai Penyalah Guna Narkotika Di Kabupaten Sanggau**

Telah diuji dan dinyatakan lulus di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 24 Mei 2019

Dewan Penguji

Nama

Tanda Tangan

- | | | |
|---------------|--|---|
| 1. Ketua | Prof. Dr. Dra. MG. Endang S., S.H., M.Hum. |  |
| 2. Sekretaris | Dr. Anny Retnowati, S.H., M.Hum. |  |
| 3. Anggota | Dr. Al. Wisnubroto, S.H., M.Hum. |  |



Ketua Program Studi
PROGRAM PASCASARJANA


Dr. Hyronimus Rhiti, S.H., LL.M.

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : VALERIA REZHA PAHLEVI

Nomor Mahasiswa : 175202702/PS/MIH

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul:

“REHABILITASI SOSIAL TERHADAP ANAK SEBAGAI PENYALAH GUNA NARKOTIKA DI KABUPATEN SANGGAU”

Adalah asli hasil karya ilmiah saya dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhannya. Apabila di kemudian hari terdapat plagiasi dalam tesis saya tersebut di atas, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan maupun peraturan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Sleman, 06 Mei 2019

Yang menyatakan:

Valeria Rezha Pahlevi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat kasih karunia-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul "Rehabilitasi Sosial Terhadap Anak Sebagai Penyalah Guna Narkotika Di Kabupaten Sanggau". Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat akademik dalam menempuh ujian sidang tesis pada Magister Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta. terselesaikannya penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak yang telah memberi dukungan serta menyediakan waktu dan bantuan. Pada kesempatan ini, Penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya khususnya kepada :

1. Bapak Dr. G. Sri Nurhartanto, S.H., LL.M. selaku Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan Dosen di Magister Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta;
2. Bapak Dr. Ir. A. M. Ade Lisantono, M.Eng. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta;
3. Bapak Dr. Hyronimus Rhiti, S.H., LL.M. selaku Ketua Program dan Dosen di Magister Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta;
4. Ibu Prof. Dr. Dra. MG. Endang S., S.H., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I dan mentor serta Dosen penulis di Magister Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta;
5. Ibu Dr. Anny Retnowati, S.H., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II dan mentor serta Dosen penulis di Magister Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta;
6. Bapak Dr. Al. Wisnubroto, S.H., M.Hum. selaku Penguji dan Dosen di Magister Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta;

7. Bapak Hery Ariandi, SKM. selaku Kepala Seksi Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sanggau yang telah bersedia memberikan ilmu dan pengetahuan baru serta memperoleh informasi dalam penyusunan tesis ini;
8. Bapak Pujinoto, S.H. selaku Kepala Satuan Reserse Narkoba Polisi Resor Sanggau yang telah memberi informasi tentang peredaran kasus narkoba yang terkait penulisan tesis ini;
9. Bapak Bripda Faisal Tanjung selaku Penyidik kasus narkoba di Polisi Resor Sanggau yang telah bersedia berbagi informasi mengenai narkotika;
10. Bapak Budi Indra Yudha, S.H. selaku Koordinator Program di Institusi Penerima Wajib Lapor Teratai Khatulistiwa Pontianak yang telah memberi informasi terkait penulisan tesis ini;
11. Yang Terhormat seluruh Dosen pengajar serta staff pengelola dan administrasi Program Magister Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta;
12. Ibu Dr. E. Sundari, S.H., M.Hum. selaku Dosen penulis serta mentor HIMMAKUM 2017;
13. Sahabat-sahabat penulis terkhusus Angkatan Agustus 2017 Magister Ilmu Hukum, HIMMAKUM MIH UAJY; dan
14. Untuk seluruh keluarga penulis terkhusus untuk Bapak, Mamak, Abang, Adik dan yang lainnya yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu.

Dalam menyelesaikan tesis ini Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu Penulis meminta maaf yang sebesar-besarnya dan dengan segala kerendahan hati penulis menerima segera kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi menyempurnakan tesis ini.

Yogyakarta, 06 Mei 2019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Keaslian Penelitian	12
F. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, TEORI DAN BATASAN KONSEP	
A. Tinjauan Pustaka	18
1. Rehabilitasi Sosial	18
a. Rehabilitasi Sosial Menurut Ketentuan yang Berlaku.....	18
2. Anak Sebagai Penyalah Guna Narkotika	24
a. Beberapa Pengertian Tentang Anak	24

b. Hak dan Kewajiban Anak.....	29
c. Tinjauan Tentang Narkotika.....	35
d. Tinjauan Tentang Penyalah Guna Narkotika	46
B. Landasan Teori	53
1. Teori Penyimpangan Sosial (<i>Social Deviance</i>)	53
2. Teori Kepentingan Yang Terbaik Bagi Anak.....	54
C. Batasan Konsep	55
1. Rehabilitasi Sosial	55
2. Anak	55
3. Narkotika	56
4. Penyalah Guna Narkotika.....	56

BAB III CARA PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	57
B. Pendekatan	57
1. Pendekatan Sosiologi Hukum.....	57
2. Pendekatan Politik Hukum	58
C. Sumber Data.....	59
1. Bahan Hukum Primer	59
2. Bahan Hukum Sekunder	65
D. Metode Pengumpulan Data.....	66
1. Studi Kepustakaan	66
2. Wawancara.....	66
E. Metode Analisis Data.....	67

1. Bahan Hukum Primer	67
a. Deskripsi	67
b. Sistematisasi.....	68
c. Analisis Hukum	71
d. Interpretasi Hukum	71
2. Bahan Hukum Sekunder	71
F. Proses Berfikir	73
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum.....	74
1. Monografi Daerah Kabupaten Sanggau.....	74
a. Letak Kabupaten Sanggau	74
b. Penduduk.....	75
c. Profil Masyarakat Kabupaten Sanggau.....	77
2. Keberadaan Hukum Positif Dalam Pemberian Rehabilitasi Sosial Terhadap Anak Sebagai Penyalah Guna Narkotika di Kabupaten Sanggau.....	77
a. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.....	77
b. Peraturan Daerah Kabupaten Sanggau Nomor 5 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak	80
c. Peraturan Daerah Kabupaten Sanggau Nomor 3 Tahun 2017 tentang Fasilitasi Pencegahan Dan Penanggulangan Terhadap Penyalahgunaan Narkotika.....	81
3. Peredaran Narkotika Di Kabupaten Sanggau	84
4. Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Terjadinya Penyalahgunaan	

Narkotika Kalangan Anak Di Kabupaten Sanggau	92
5. Kategori Penyalah Guna Narkotika	94
6. Proses Rehabilitasi Sosial oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sanggau Terhadap Anak Sebagai Penyalah Guna Narkotika	103
7. Upaya Mengoptimalkan Rehabilitasi Sosial Terhadap Anak Sebagai Penyalah Guna Narkotika di Kabupaten Sanggau	109
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	124
B. Saran	126
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN-2	

ABSTRAK

REHABILITASI SOSIAL TERHADAP ANAK SEBAGAI PENYALAH GUNA NARKOTIKA DI KABUPATEN SANGGAU

Oleh : Valeria Rezha Pahlevi

Narkotika merupakan obat atau bahan yang bermanfaat di bidang pengobatan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Narkotika saat ini banyak disalahgunakan sehingga ketahanan nasional bisa terancam oleh peredaran, perdagangan dan penyalah guna narkotika yang sudah memasuki kehidupan masyarakat tanpa memandang status sosial, profesi, jenis kelamin, usia dan lingkungan. Dewasa ini, yang menjadi suatu keperhatian di wilayah Kabupaten Sanggau adalah perilaku anak yang menyimpang seperti melakukan penyalahgunaan narkotika. Maraknya penyalah guna narkotika menjadi suatu tantangan bagi BNNK Sanggau, Polisi serta peran masyarakat dalam menanggulangi penyalahgunaan narkotika tersebut. Pecandu Narkotika dan korban penyalahgunaan narkotika saat ini dapat melakukan rehabilitasi baik rehabilitasi medis maupun rehabilitasi sosial berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dalam Pasal 54 dan Pasal 55 ayat (1). Rehabilitasi sosial yang diberikan kepada anak sehingga dapat bebas dari pengaruh narkotika serta pemulihan baik secara fisik, mental, maupun sosial agar dapat kembali melaksanakan fungsi sosial dalam kehidupan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses dan hambatan rehabilitasi sosial kepada anak penyalah guna narkotika serta untuk mengetahui upaya mengoptimalkan rehabilitasi sosial terhadap anak sebagai penyalah guna narkotika di Kabupaten Sanggau. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian hukum normatif dengan metode pendekatan sosiologi hukum dan politik hukum sehingga mengetahui peraturan perundang-undangan, proses dan hambatan rehabilitasi sosial kepada anak sebagai penyalah guna narkotika serta upaya mengoptimalkan rehabilitasi sosial. Metode pengumpulan data diperoleh melalui studi kepustakaan dan wawancara. Proses rehabilitasi sosial terhadap anak sebagai penyalah guna narkotika dilakukan melalui tiga tahap yaitu 1) tahap rehabilitasi medis (detoksifikasi atau putus zat), 2) tahap rehabilitasi sosial dan 3) tahap bina lanjut. Adapun hambatan dalam melakukan rehabilitasi sosial terhadap anak penyalah guna narkotika yaitu minimnya pengetahuan tentang rehabilitasi sosial, orang tua yang memiliki jabatan, tercorengnya nama baik keluarga, masyarakat yang individual dan dijauhkan dari lingkungan masyarakat maupun keluarga. Upaya mengoptimalkan rehabilitasi sosial di Kabupaten Sanggau ialah untuk segera memenuhi ketentuan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sanggau Nomor 3 Tahun 2017 tentang Fasilitas Pencegahan Dan Penanggulangan Terhadap Penyalahgunaan Narkotika dalam Pasal 4 huruf b dan Pasal 24 ayat (1).

Kata kunci : rehabilitasi sosial, anak dan penyalah guna narkotika

ABSTRACT

SOCIAL REHABILITATION FOR CHILDREN OF NARCOTICS ABUSE

IN SANGGAU DISTRICT

By : Valeria Rezha Pahlevi

Narcotics is a medicine or an ingredient which is useful in the field of health and science development. Narcotics nowadays is tend to be misused so it threatens the national security because of its circulation, trafficking and drug abuse that have entered human's life regardless of their social status, profession, gender, age and environment. The concern today in Sanggau District is the deviant behaviour of children such as drug abuse. The increasing number of drug abuse becomes a challenge for BNNK Sanggau, Police and the society in overcoming the drug abuse. Drug addicts and victims currently can undergo rehabilitation both in medical and social through assessment and valentri according to the regulation Number 35 Year 2009 about Narcotics in Article 54 and Article 55 paragraph (1). Social rehabilitation is given to children to be released from the influence of drug and recovery either physical, mental, or social in order to return in carrying out their social function within the society. This research aims to determine the process and obstacle of social rehabilitation for Children under drug abuse and to find out the efforts to optimize social rehabilitation of children as drug abusers in Sanggau District. The type of research is normative legal research with legal sociology research methods and legal policies in accordance with laws and regulations, processes and obstacles for children as drug abusers and the efforts to optimize social rehabilitation. The data collection is obtained through library study and interview. The process of social rehabilitation of children as drug abusers is carried out through three stages, namely 1) the stage of medical rehabilitation (detoxification or withdrawal), 2) the stage of social rehabilitation and 3) the stage of further development. In addition, related to the obstacles in conducting social rehabilitation for children of drug abuse is the minimum knowledge about social rehabilitation, parents who have ownership, damaging the family's reputation, individual community and being kept away from the community and family. The efforts in optimizing social rehabilitation in Sanggau District is to immediately fulfil the provisions in the Sanggau District Regulation Number 3 of 2017 concerning Facilitation of Narcotics Abuse Prevention and Control in Article 4 letter b and Article 24 paragraph (1).

Keywords: social rehabilitation, children and drug abusers